



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
WHATSAPP GROUP DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI
SUPERVISI KLINIS DI SD NEGERI WIJIMULYO SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Agnes Kristini. S.Pd.Jas¹, Priyono², Endang Yunarti Farida³

¹SD Negeri Wijimulyo (agneskristini69@gmail.com)

²SD Negeri Ngemplak (priyono.jatmika@gmail.com)

³SD Negeri I Giripurwo (endangyunartifarida@gmail.com)

ABSTRAK

Guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi serta sulitnya membangkitkan semangat belajar bagi siswa, kegiatan pembelajaran dengan penugasan menggunakan daring melalui WhatsApp grup masih belum maksimal, belum efektif pelaksanaannya selama pembelajaran berlangsung di SD Negeri Wijimulyo Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan whatsapp group di masa pandemi covid 19 di SD Negeri Wijimulyo Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui supervisi klinis.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian guru di SD Negeri Wijimulyo berjumlah sembilan orang. Data penelitian diperoleh melalui observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil setiap siklus dianalisis kemudian dijadikan bahan acuan tindakan berikutnya. Teknis analisis menggunakan analisis deskriptif persentase. Tingkat keberhasilan kemampuan guru apabila persentase guru yang memiliki nilai kemampuan melaksanakan pembelajaran menggunakan whatsapp Grup kategori baik telah mencapai 80%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kemampuan guru SD Negeri Wijimulyo adalah dari 9 guru subyek penelitian, 2 orang guru (16,67%) memperoleh nilai 91,43 (amat baik), 7 orang guru (83,33%) memperoleh kategori baik, dan tidak ada satupun guru (0%) yang memperoleh kategori cukup. Pada siklus I sebesar 78,10 (cukup) dan siklus II sebesar 87,14 (baik). Supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19 menggunakan whatsapp grup di SD Negeri Wijimulyo dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: Supervisi Klinis, Kemampuan Guru, Pembelajaran menggunakan WhatsApp group.

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang ideal adalah suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Kunandar, (2011: 264) Fungsi rencana pembelajaran adalah acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah, efisien dan berjalan secara efektif. Tujuan Supervisi klinis mampu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan whatsapp group di masa pandemi covid 19 di SD Negeri Wijimulyo Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui supervisi klinis.

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Wijimulyo dimasa pandemi covid 19 dengan penugasan menggunakan daring melalui WhatsApp grup masih belum maksimal, belum efektif pelaksanaannya



selama pembelajaran berlangsung. Kepedulian dalam menerima tugas belum maksimal diterima oleh siswa.siswa belum tampak antusias mengerjakan tugas dari guru. Rendahnya hasil supervisi yang peneliti lakukan terhadap guru - guru pada semester I tahun ajaran 2021/ 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih belum bisa memaksimalkan penggunaan pembelajaran melalui whatsApp group.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana peningkatan kemampuan guru menggunakan WhatsApp group dalam Pembelajaran Di masa Pandemi Covid 19 melalui supervisi klinis di SD Negeri Wijimulyo semester I Tahun 2021/2021? "

2. TINJAUAN PUSTAKA menggunakan WhatsApp group

Sullivan & Glanz, (2005), Supervisi klinis adalah pembinaan performansi guru mengelola proses pembelajaran. (Sergiovanni, 1987), ada dua tujuan supervisi klinis yaitu pengembangan profesional dan motivasi kerja guru. Wilem Mantja (2007) mengemukakan bahwa supervisi dapat didefinisikan sebagai kegiatan supervisor yang dilakukan untuk perbaikan proses belajar mengajar. Dia menjelaskan bahwa ada dua tujuan yang harus diwujudkan oleh supervisi, yaitu perbaikan profesionalitas guru dan peningkatan mutu Pendidikan. Pengertian Klinis menurut arti katanya, istilah klinis dikaitkan dengan istilah klinik dalam dunia kedokteran, yaitu tempat orang sakit yang datang kedokter untuk diobati

Istilah klinis dalam supervisi ini sebagaimana telah disinggung diatas, memberikan unsur-unsur khusus sebagai berikut:

1. Hubungan tatap muka antara supervisor dengan guru dalam proses supervisi terjalin dengan baik.
2. Hubungannya terpusat pada keinginan atau kerisauan guru yang terkait dengan tingkah laku aktual dikelas.
3. Obsevasi dilakukan secara langsung dan cermat.
4. Data observasi di deskripsikan secara mendetail.
5. Analisis dan interpretasi observasi dilakukan secara bersama antara supervisor dan guru.
6. Pemberian bimbingan oleh supervisor lebih bersifat pembinaan.

Tiga langkah tahapan esensial supervisi klinis yang berbentuk siklus, yaitu (1) tahap pertemuan awal, (2) tahap observasi mengajar, dan (3) tahap pertemuan balikan. Supervisi klinis adalah proses bantuan atau terapi professional yang berfokus pada upaya perbaikan pembelajaran melalui proses siklikal yang sistematis dimulai dari perencanaan, pengamatan, dan analisis yang intensif terhadap penampilan guru dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau target yang masif dan luas, (Bilfaqih & Qomarudin, 2015: 1). Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Sebuah kondisi dikatakan daring apabila memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:



1. Di bawah pengendalian langsung dari alat yang lainnya.
2. Di bawah pengendalian langsung dari sebuah sistem.
3. Tersedia untuk penggunaan segera atau *real time*.
4. Tersambung pada suatu sistem dalam pengoperasiannya.
5. Bersifat fungsional dan siap melayani

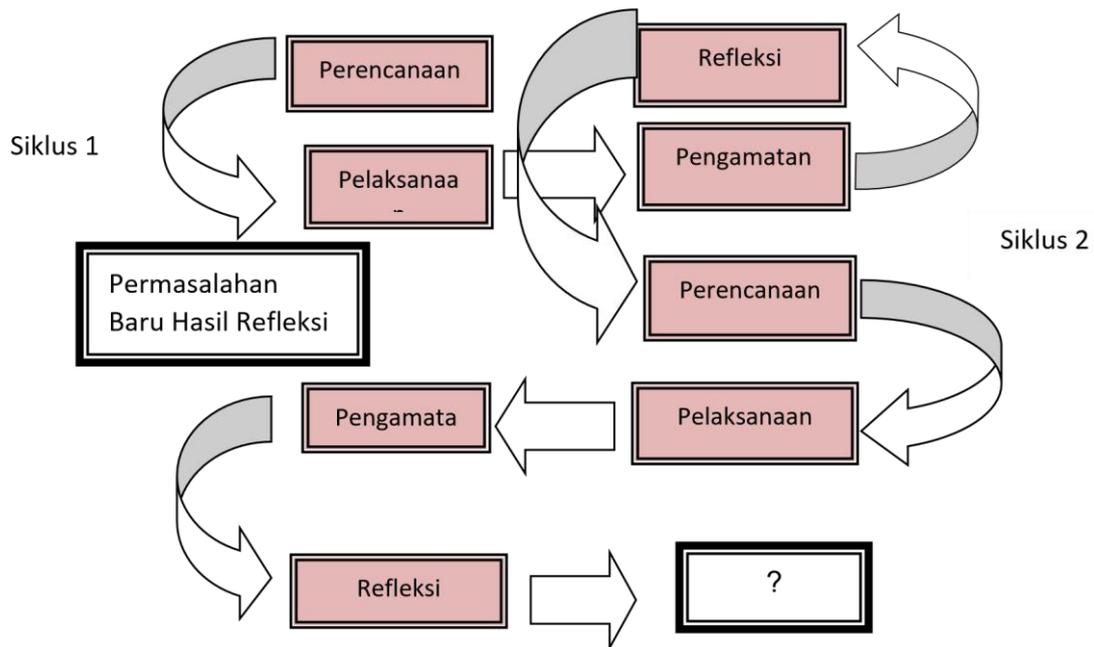
Wikipedia, (2020), WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Barhoumi, (2016: 67) salah satu manfaat WhatsApp yaitu memfasilitasi kolaborasi online antara pendidik dan peserta didik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wijimulyo beralamat di Cepitan, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo. Subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri Wijimulyo yang berjumlah 9 orang, yaitu guru kelas 6, guru mapel 3, pada semester I tahun ajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan whatsapp group di masa pandemi covid 19 di SD Negeri Wijimulyo Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui supervisi klinis. Model proses dalam penelitian tindakan sekolah yang digunakan, yaitu model dari siklus ke siklus dari John Eliot (YPS, 2013: 20) dengan target agar kemampuan guru dalam menggunakan whatsapp group semakin meningkat. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Setiap tahapan terdapat beberapa langkah kegiatan.

Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi, seperti yang nampak pada gambar berikut.



Gambar 1 : Disain Penelitian Tindakan.

Permasalahan

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Data yang dianalisis berupa persentase nilai penilaian kinerja guru. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui persentase ketuntasan siklus yang diperoleh dari masing-masing siklus

Keberhasilan penelitian dalam meningkatkan kemampuan guru yaitu indikator keberhasilan tindakan meliputi peningkatan kemampuan guru dalam memiliki kemampuan menyusun RPP Pembelajaran daring, Penyampaian materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik menggunakan whastApp group. Guru terlihat lebih aktif dan senang dalam pembelajaran serta ditandai dengan peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran daring menggunakan whastApp group melalui supervisi klinis.

Minimal 80% (6 guru) dari jumlah guru mencapai hasil nilai kreatifitas baik (nilai minimal 76). Sumber data pada penelitian ini berupa data kuantitatif diperoleh dari subjek berupa data nilai hasil supervisi kreatifitas guru dalam pembelajaran. Keberhasilan proses ditandai dengan kompetensi mencapai kategori baik yaitu bilamana lebih dari 80% item/indikator mencapai kriteria baik. Item/indikator kriteria baik bila frekuensi kreativitas guru dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di atas 50%, artinya diatas angka 4 (58) Prosentase guru yang memiliki nilai kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kategori baik telah mencapai 80%, maka tindakan dinyatakan berhasil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I, fokus tindakan adalah observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan kepala sekolah. Hasil tindakan yang diperoleh guru pada pelaksanaan pembelajaran, rata-rata nilai keberhasilan 77,54 dengan kategori cukup. Dari 9



guru subjek penelitian, 2 guru (33,33%) memperoleh kategori baik, dan 7 guru (66,67%) kategori cukup.

Pada siklus I, masalah yang perlu diperbaiki adalah penyusunan RPP, penyampaian tujuan pembelajaran, pengaktifan peserta didik, dan penyusunan format penilaian. Siklus II, skor rata-rata nilai yang diperoleh guru sebesar 86,43 dengan kategori baik. Dari 9 guru subyek penelitian, 2 orang guru (16,67%) memperoleh nilai 91,43 (amat baik), 7 orang guru (83,33%) memperoleh kategori baik, dan tidak ada satupun guru (0%) yang memperoleh kategori cukup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui whatsapp grup di SD Negeri wijimulyo pada semester I tahun ajaran 2021/2022 dengan hasil Baik.

5. KESIMPULAN

5.1 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan whatsapp grup. Hasil penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 9,04 dari rata-rata nilai siklus I sebesar 78,10 yang berada pada kategori cukup mengalami peningkatan di siklus II sebesar 87,14 yang berada pada kategori baik. Dari 9 guru subyek penelitian, 2 orang guru (16,67%) memperoleh nilai 91,43 (amat baik), 7 orang guru (83,33%) memperoleh kategori baik, dan tidak ada satupun guru (0%) yang memperoleh kategori cukup.

5.2 Langkah-langkah meningkatkan kemampuan guru melalui supervisi klinis tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Setiap tahapan terdapat beberapa langkah kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Hamzah B Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Pereda.
- Sullivan, S & Glanz, J. (2005). *Supervisi Klinis Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. <https://ainamulyana.blogspot.com/2015/05/pengertian-dantujuan-supervisi-klinis.html>.
- Jerry H. Makawimbang. (2013). *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya: Terjemahan*. Jakarta: Gramedia.
- Yayasan Pendidikan Sarowako. (2013). *Pedoman Penulisan Proposal dan Laporan PTS/PTK*. Direskum YPS. Sorowako.